

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Afix Sukabumi, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan kerja fisik dengan kepuasan kerja dengan nilai t_{hitung} dari lingkungan kerja fisik $5.814 > 1.983$. Artinya, semakin baik lingkungan kerja fisik maka semakin tinggi kepuasan kerja, dan sebaliknya semakin buruk lingkungan kerja fisik maka semakin rendah kepuasan kerja pada karyawan.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja dengan t_{hitung} dari budaya organisasi $2.787 > t_{tabel} 1.983$. Artinya, semakin kuat budaya organisasi maka semakin tinggi kepuasan kerja karyawan, dan sebaliknya semakin lemah budaya organisasi maka semakin rendah kepuasan kerja.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja dengan $F_{hitung} 32.227 > 3.09$. Artinya, semakin tinggi lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi maka semakin tinggi kepuasan kerja. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk

lingkungan kerja fisik dan lemahnya budaya organisasi maka semakin rendah kepuasan kerja.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Afix Sukabumi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kepuasan kerja.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator dan sub indikator lingkungan kerja fisik diperoleh indikator terendah yaitu kebisingan. Hal ini terjadi karena adanya suara bising dari mesin-mesin produksi. Dengan meminimalisir suara bising dengan baik maka karyawan dapat bekerja dengan lebih nyaman maka akan meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan.

Sedangkan dalam variabel budaya organisasi, indikator yang paling rendah adalah kepercayaan dan sub indikator yaitu karyawan bersifat terbuka. Hal ini terjadi karena adanya sikap kurang percaya antar karyawan baik dengan rekan kerja maupun kepada pimpinan. Dengan adanya kegiatan yang melibatkan keakraban karyawan satu sama lain akan membuat karyawan semakin memiliki rasa kebersamaan kepada karyawan lainnya maka akan meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan. Bagi penelitian selanjutnya, agar lebih meningkatkan penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi terhadap kepuasan

kerja. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitiannya maupun variabel lain yang sekitarnya dapat mempengaruhi kepuasan kerja. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam, dengan demikian kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Masalah kebisingan yang terjadi di ruang produksi PT Afix merupakan jenis kebisingan yang bersifat kontinu atau terus menerus hal ini disebabkan karena adanya suara bising yang berasal dari mesin. Organisasi dapat melakukan pengukuran kebisingan secara periodik baik tempat kerja maupun *personal monitoring*. Berlakukan area terbatas, yaitu tempat kerja yang bising hanya boleh dimasuki oleh karyawan yang sudah menggunakan alat pelindung pendengaran yaitu *ear plug*. Selain itu perlu diperhatikan tentang keamanan diri karyawan seperti penggunaan masker dan pengaman kerja lainnya dengan melakukan pengecekan kelengkapan atribut pengaman sebelum memasuki tempat kerja.
2. Budaya organisasi yang kuat akan berdampak pada peningkatan kepuasan kerja karyawan, selain dengan melaksanakan kegiatan rutin seperti *family*

gathering organisasi juga dapat melakukan atau menambah kegiatan- kegiatan rutin yang melibatkan karyawan yaitu dengan diadakannya kegiatan senam pagi bersama- sama yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Hal ini akan memperkuat budaya organisasi yang ada dalam PT Afix Sukabumi. Untuk membuat karyawan dapat terbuka pimpinan juga dapat meminta masukan dari karyawan dan melibatkan karyawan di dalam keputusan yang mempengaruhi pekerjaan mereka. Membuat saluran komunikasi yang mudah dipergunakan, sehingga karyawan dapat menggunakannya untuk mengutarakan pertanyaan atau kekhawatiran sehingga karyawan pun memperoleh jawaban.